

ABSTRAK

Anggie Baeduri Aulia Rahmah: *Konseling Parenting dengan Teknik Client Centered untuk Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Pelaku Pola Asuh Toxic Parenting (Penelitian di Pusat Pembelajaran keluarga Jalan Ibrahim Adjie No. 84 Kacapiring, Kecamatan Batununggal Kota Bandung)*

Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, namun banyak orang tua yang memperlakukan anaknya sesuai dengan keinginan orang tua dengan terlalu mengontrol, membentak, melakukan kekerasan verbal, menyalahkan dan mengkritik serta egois. Inilah yang dinamakan pola asuh *toxic parenting* dengan orang tua tidak menghargai dan mengabaikan hak-hak serta mengabaikan kebutuhan emosional anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pemahaman orang tua pelaku pola asuh *toxic parenting*, untuk mengetahui proses konseling *parenting* untuk meningkatkan pemahaman orang tua pelaku pola asuh *toxic parenting*, untuk mengetahui hasil dari konseling *parenting* dengan teknik *client centered* untuk meningkatkan pemahaman orang tua pelaku pola asuh *toxic parenting* di Pusat Pembelajaran Keluarga Jalan Ibrahim Adjie No. 84 Kacapiring, Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yakni dengan konseling *parenting* dengan pendekatan terpusat pada klien (*client centered*) bertujuan untuk dapat menemukan solusinya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapi mengenai pola asuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik data verbatim. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis agar mendapatkan hasil dan dapat ditarik menjadi sebuah simpulan hasil penelitian. Metode penelitian ini digunakan peneliti karena peneliti ingin menjelaskan dan menggambarkan mengenai fenomena yang terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi pemahaman orang tua di Pusat Pembelajaran Keluarga Jalan Ibrahim Adjie No. 84 Kacapiring, Kecamatan Batununggal Kota Bandung tingkat pemahaman yang rendah. Dengan ditandai sikap orang tua yang terlalu mengontrol anak, membentak, mengkritik, menyalahkan, melakukan kekerasan verbal, dan egois. Setelah dilaksanakan proses konseling *parenting* terdapat hasil berupa orang tua yang memberikan kebebasan pada anak dalam batas wajar, menegur dan menasehati anak dengan baik, tidak melakukan kekerasan verbal, menghargai dan mengapresiasi anak, serta tidak egois pada anaknya.

Kata Kunci: *Konseling Parenting, Client centered, Pemahaman Orang tua, Toxic Parenting*